

ABSTRAK

Badan Layanan Umum Daerah atau disingkat dengan BLUD merupakan suatu badan daerah yang memberikan layanan kepada masyarakat. BLUD memiliki pola pengelolaan keuangan yang fleksibel sebagai bentuk pengecualian dari ketentuan pengelolaan keuangan daerah pada umumnya. BLUD membuat dan menyusun laporan keuangan sebagai bentuk pelaporan dan pertanggungjawaban atas pengelolaan keuangan BLUD. Salah satu laporan keuangan tersebut yaitu LRA. Dalam LRA, terdiri dari beberapa komponen, salah satunya yaitu belanja modal. Atas pengakuan, pengukuran, pencatatan, penyajian, dan pengungkapan belanja modal ini harus disesuaikan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui dan meninjau mengenai pelaksanaan dan penerapan akuntansi belanja modal di Rumah Sakit Daerah Balung pada tahun 2020. Terdapat beberapa metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode studi kepustakaan, metode wawancara, dan metode dokumentasi untuk mengumpulkan data dan informasi yang relevan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Rumah Sakit Daerah Balung yang merupakan Badan Layanan Umum Daerah telah melaksanakan akuntansi belanja modal pada tahun 2020 mencakup pengakuan, pengukuran, pencatatan, penyajian, dan pengungkapan belanja modal sesuai dengan ketentuan atau peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Kata kunci: Badan Layanan Umum Daerah, pengakuan dan pengukuran belanja modal, pencatatan belanja modal, penyajian dan pengungkapan belanja modal.

Abstract

Badan Layanan Umum Daerah or abbreviated as BLUD is a regional units that provide services to public. BLUD have a flexible financial management scheme as a form of exclusion from the provisions of regional financial management in general. BLUD prepare and compile a financial statement as a form of reporting and accountability for financial management of BLUD. One of financial statement is LRA. In LRA, consist of several components, one of them is capital expenditure. On the recognition, measurement, recording, presentation, and disclosure of capital expenditure must be adjusted with the applicable laws and regulations. This study was to find out and review about implementation and application of capital expenditure accounting in Rumah Sakit Daerah Balung at 2020. There are several research methods used in this study is literature study method, interview method, and documentation method to collecting relevant data and information. The results showed that Rumah Sakit Daerah Balung which is a Badan Layanan Umum Daerah has implemented capital expenditure accounting at 2020 about recognition, measurement, recording, presentation, and disclosure capital expenditure has complied with the applicable clause or laws and regulations.

Keywords: Badan Layanan Umum Daerah, recognition and measurement of capital expenditure, recording of capital expenditure, presentation and disclosure of capital expenditure.